

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif menurut Sutedi (2009:20) adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan mengenai suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa adanya rekayasa maupun pengurangan dan penambahan informasi yang kurang berhubungan dengan keadaan yang sebenarnya.

Sejalan dengan pengertian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tinjauan sosiolinguistik, yaitu peneliti mencari informasi berupa data dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang ada di tingkat IV tahun ajaran 2017/2018 dengan teknik *survey* yaitu dengan menggunakan lembar angket sebagai media dan juga teknik wawancara (*interview*) untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selain dengan menggunakan metode tersebut diatas, dalam penelitian ini peneliti juga akan dilengkapi dengan teknik rekam, teknik simak dan teknik catat guna mendapatkan hasil data yang lebih akurat. Sosiolinguistik sebagai bahan tinjauan karena data yang akan diteliti berupa penggunaan bahasa yang berhubungan dengan masyarakat yaitu, ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia yang akan dideskripsikan secara kualitatif

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto (2014:188) adalah subjek yang dituju oleh peneliti guna diteliti dalam proses penelitiannya untuk keperluan mengumpulkan data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian yaitu:

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sukmadinata (2016:250) adalah orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang akan menjadi sasaran dalam sebuah proses penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berada di tingkat IV tahun ajaran 2017/2018 meliputi mahasiswa kelas A dan kelas B yang berjumlah 31 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebuah kelompok kecil yang secara nyata akan diteliti dan akan ditarik kesimpulan daripadanya dalam sebuah penelitian (Sukmadinata, 2016:250). Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berada di tingkat IV tahun ajaran 2017/2018 meliputi mahasiswa kelas A dan kelas B yang berjumlah 31 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2017:308) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data dari responden. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan guna mencapai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

Dengan melihat pernyataan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara (*interview*), teknik rekam, teknik simak, teknik catat dan teknik *survey* sebagai jenis-jenis teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

1. Teknik Wawancara

Sebuah aktivitas penelitian yang di dalamnya terdapat kegiatan tanya jawab antara peneliti dan mahasiswa sebagai subjek penelitian di dalam sebuah forum atau sebuah kondisi yang telah ditentukan dan telah dijadwalkan sebelumnya berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai tentang keadaan seseorang, atau mengenai sebuah topik yang ingin dibahas misalnya untuk mencari data tentang sebuah keadaan atau fenomena yang sedang terjadi Sutedi (2009:20)

Dalam prosesnya, peneliti akan lebih banyak mendengarkan hal-hal apa yang akan disampaikan oleh responden berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada

tujuan yang diinginkan yaitu untuk mengetahui lebih lanjut mengenai ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang dan dalam bahasa Indonesia oleh pembelajar bahasa Jepang. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara terpimpin yang di dalam pelaksanaannya, jenis pertanyaan sudah disiapkan terlebih dahulu sebelumnya.

Sebagaimana yang dijelaskan Arikunto (2014:199) bahwa yang dimaksud dengan wawancara terpimpin adalah sebuah kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan wawancara tersebut akan dilaksanakan dalam sebuah ruangan yang telah disediakan dan ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan keadaan objek penelitian. Kemudian wawancara akan dilaksanakan secara berurutan kepada 31 orang mahasiswa yang telah dipilih untuk diambil datanya. Dalam kegiatan tersebut, peneliti akan menggunakan pula Teknik rekam, Teknik simak, Teknik catat.

a. Teknik Rekam

Status teknik rekam bersifat untuk melengkapi kegiatan penyediaan atau pengumpulan data dengan menggunakan teknik catat (Mahsun (2012:132). Maksudnya adalah penjelasan mengenai ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Jepang yang sudah di catat oleh peneliti dalam kegiatan wawancara dalam proses penelitian, dapat di cek ulang dengan menggunakan hasil rekaman audio maupun video yang telah diperoleh.

b. Teknik Simak

Cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian adalah dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa dari responden (mahsun, 2012:92). Dalam teknik simak memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Disebut teknik sadap karena pada dasarnya penyimakan dalam proses wawancara tersebut akan diwujudkan dengan penyadapan terhadap apa yang disampaikan oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti akan menyadap semua jawaban yang diberikan oleh mahasiswa mengenai ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang dan dalam bahasa Indonesia pada waktu kegiatan wawancara dilaksanakan.

c. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan oleh peneliti ketika menerapkan metode simak (mahsun, 2012:93). Setelah kegiatan wawancara diikuti dengan langkah perekaman dan penyimakan terhadap jawaban dari responden berupa penjelasan mengenai ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang dan dalam bahasa Indonesia, maka langkah selanjutnya adalah dengan langkah mencatat hasil jawaban dari responden tersebut ke dalam buku catatan agar hasil data tidak hilang dan dapat diproses untuk analisis data.

2. Teknik Survey

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan survey adalah teknik riset dengan pemberian batasan data yang jelas; penyelidikan; peninjauan. Dengan teknik survey ini, peneliti akan

memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau subjek penelitian dalam arti laporan tentang hal yang diketahui oleh subjek penelitian terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk instrumen penelitian yaitu berupa angket.

Sebagaimana dikatakan Arikunto (2014:268) bahwa Angket atau kuesioner dalam penelitian mempunyai banyak kebaikan sebagai sebuah instrumen penelitian apabila angket penelitian tersebut disusun dan dibuat dengan baik sebelumnya oleh peneliti sebelum angket tersebut digunakan.

Dalam pelaksanaannya, angket tersebut akan berisi masing-masing tiga butir pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti untuk diambil datanya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat macam situasi yang akan diberikan kepada mahasiswa. Oleh karena itu setiap mahasiswa akan mengisi empat angket yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan empat angket yang ditulis dalam bahasa Jepang. Jadi, setiap mahasiswa akan diwajibkan untuk mengisi angket sebanyak delapan lembar.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:306) bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan kemudian membuat sebuah kesimpulan atas temuannya tersebut sebagai hasil dari proses penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai macam atau

jenis data yang diperlukan oleh peneliti di dalam sebuah kegiatan penelitian yang akan dilakukan dalam sebuah periode tertentu (Sutedi,2009:155).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai sarana penggerak untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* atau sering disebut juga dengan kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto,2014:198). Arikunto juga menjelaskan bahwa *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang atau sikap terhadap sesuatu hal atau kejadian maupun fenomena yang ada dilingkungan sekitarnya.

Ragam pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan wawancara diantaranya meliputi pertanyaan bagaimana ungkapan meminta maaf oleh mahasiswa yang ditujukan kepada dosen pengampu dan kepada teman kuliahnya ketika mahasiswa tersebut membuat sebuah kesalahan dalam sebuah situasi dan kondisi yang telah ditentukan oleh peneliti.

Contohnya dalam kondisi ketika mahasiswa terlambat masuk kelas perkuliahan, mahasiswa terlambat mengumpulkan tugas perkuliahan, mahasiswa terlambat mengembalikan uang pinjaman dari teman kuliahnya, dan mahasiswa terlambat datang untuk memenuhi janji bertemu dengan teman kuliahnya sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.

Tabel 1 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Ragam ungkapan bahasa Jepang seperti apa yang Anda gunakan untuk meminta maaf kepada dosen, pada saat Anda datang terlambat untuk melakukan bimbingan skripsi?	
2	Apa alasan Anda memilih ragam ungkapan meminta maaf tersebut?	
3	Ragam ungkapan bahasa Indonesia seperti apa yang Anda gunakan untuk meminta maaf kepada dosen, pada saat Anda datang terlambat untuk melakukan bimbingan skripsi?	
4	Apa alasan Anda memilih ragam ungkapan meminta maaf tersebut?	
5	Ragam ungkapan bahasa Jepang seperti apa yang Anda gunakan untuk meminta maaf kepada dosen, pada saat Anda terlambat untuk mengembalikan buku pinjaman dari dosen?	
6	Apa alasan Anda memilih ragam ungkapan meminta maaf tersebut?	
7	Ragam ungkapan bahasa Indonesia seperti apa yang Anda gunakan untuk meminta maaf kepada dosen, pada saat Anda terlambat untuk mengembalikan buku pinjaman dari dosen?	
8	Apa alasan Anda memilih ragam ungkapan meminta maaf tersebut?	

9	Ragam ungkapan bahasa Jepang seperti apa yang Anda gunakan untuk meminta maaf kepada teman, pada saat Anda datang terlambat untuk menonton bersama dengan teman di bioskop?	
10	Apa alasan Anda memilih ragam ungkapan meminta maaf tersebut?	
11	Ragam ungkapan bahasa Indonesia seperti apa yang Anda gunakan untuk meminta maaf kepada teman, pada saat Anda datang terlambat untuk menonton bersama dengan teman di bioskop?	
12	Apa alasan Anda memilih ragam ungkapan meminta maaf tersebut?	
13	Ragam ungkapan bahasa Jepang seperti apa yang Anda gunakan untuk meminta maaf kepada teman, pada saat Anda terlambat untuk mengembalikan uang pinjaman dari teman?	
14	Apa alasan Anda memilih ragam ungkapan meminta maaf tersebut?	
15	Ragam ungkapan bahasa Indonesia seperti apa yang Anda gunakan untuk meminta maaf kepada teman, pada saat Anda terlambat mengembalikan uang pinjaman dari teman?	
16	Apa alasan Anda memilih ragam ungkapan meminta maaf tersebut?	

2. Angket / Kuesioner

Pengertian angket atau kuesioner menurut Arikunto (2014:194) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang diketahuinya guna penyusunan laporan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Melalui lembar angket peneliti berusaha menggali informasi dengan menggunakan lembar angket yang berisi sejumlah pertanyaan mengenai informasi yang ingin digali oleh peneliti kepada subjek penelitian yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan tersebut meliputi hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan ungkapan permintaan maaf dalam kondisi mahasiswa terlambat masuk kelas perkuliahan, mahasiswa terlambat mengumpulkan tugas perkuliahan, mahasiswa terlambat bertemu janji dengan teman, serta dalam kondisi mahasiswa terlambat mengembalikan uang yang telah dipinjam dari temannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup. Dengan kuesioner tertutup tersebut, akan memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam angket secara bebas dengan kalimat yang disusunnya sendiri. Jadi dalam hal ini, peneliti tidak membatasi dalam hal butir jawaban kepada responden.

Tabel 2 Angket Situasi 01-A

Tabel dibawah ini berisi beberapa butir pertanyaan yang berhubungan dengan ragam ungkapan meminta maaf dalam **bahasa Jepang**. Dua butir pertanyaan berhubungan dengan ragam dan contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang, satu butir pertanyaan tentang respons yang didapatkan, satu butir pertanyaan tentang hal lain yang mungkin ada dalam sebuah proses meminta maaf, dan satu butir pertanyaan terkait dengan *social media* yang digunakan dalam situasi tersebut.

Terlambat bertemu bimbingan skripsi dalam bahasa Jepang

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang seperti apa yang Anda sampaikan kepada dosen, pada saat Anda datang terlambat bertemu untuk bimbingan skripsi? (Ragam formal: <i>sonkeigo</i> , <i>teineigo</i> , <i>kenjoogo</i>), ragam non-formal: <i>futsuukei</i> .	1.
2.	Tuliskanlah contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang pada saat Anda terlambat bertemu untuk melakukan bimbingan skripsi.	1.

3.	Respons seperti apa yang Anda dapatkan dari ungkapan meminta maaf yang Anda sampaikan kepada dosen tersebut?	1.
4.	Masih adakah hal lain yang disampaikan dalam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang terkait dengan keterlambatan Anda tersebut? (Contohnya: pemberian janji untuk tidak mengulangi hal yang sama).	1.
5.	Apakah Anda menggunakan <i>social media</i> (Whatsapp, Line, BBM, dll) sebagai sarana dalam menyampaikan ungkapan meminta maaf terlebih dahulu kepada dosen sebelum Anda masuk ruang dosen untuk bimbingan skripsi?	1.

Tabel 3 Angket Situasi 01-B

Tabel dibawah ini berisi beberapa butir pertanyaan yang berhubungan dengan ragam ungkapan meminta maaf dalam **bahasa Indonesia**. Dua butir pertanyaan berhubungan dengan ragam dan contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia, satu butir pertanyaan tentang respons yang didapatkan, satu butir pertanyaan tentang hal lain yang mungkin ada dalam sebuah proses meminta maaf, dan satu butir pertanyaan terkait dengan *social* media yang digunakan dalam situasi tersebut.

Terlambat bertemu bimbingan skripsi dalam bahasa Indonesia

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia seperti apa yang Anda sampaikan kepada dosen pada saat Anda datang terlambat bertemu untuk bimbingan skripsi? (Ragam formal dan non-formal)	1.
2.	Tuliskanlah contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia pada saat Anda terlambat bertemu dengan dosen untuk melakukan bimbingan skripsi.	1.

3.	<p>Respons seperti apa yang Anda dapatkan dari ungkapan meminta maaf yang Anda sampaikan kepada dosen tersebut?</p>	1.
4.	<p>Masih adakah hal lain yang disampaikan dalam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia terkait dengan keterlambatan Anda tersebut? (Contohnya: pemberian janji untuk tidak mengulangi hal yang sama).</p>	1.
5.	<p>Apakah Anda menggunakan <i>social media</i> (Whatsapp, Line, BBM, dll) sebagai sarana dalam menyampaikan ungkapan meminta maaf terlebih dahulu kepada dosen sebelum Anda datang menemui dosen untuk melakukan bimbingan skripsi?</p>	1.

Tabel 4 Angket Situasi 02-A

Tabel dibawah ini berisi beberapa butir pertanyaan yang berhubungan dengan ragam ungkapan meminta maaf dalam **bahasa Jepang**. Dua butir pertanyaan berhubungan dengan ragam dan contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang, satu butir pertanyaan tentang respons yang didapatkan, satu butir pertanyaan tentang hal lain yang mungkin ada dalam sebuah proses meminta maaf, dan satu butir pertanyaan terkait dengan *social* media yang digunakan dalam situasi tersebut.

**Terlambat mengembalikan buku pinjaman dari dosen
dalam bahasa Jepang**

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang seperti apa yang Anda sampaikan kepada dosen, pada saat Anda terlambat mengembalikan buku pinjaman dari dosen? (Ragam formal: <i>sonkeigo</i> , <i>teineigo</i> , <i>kenjoogo</i>), ragam non-formal: <i>futsuukei</i> .	1.
2.	Tuliskanlah contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang pada saat Anda terlambat mengembalikan buku pinjaman dari dosen tersebut.	1.

3.	<p>Respons seperti apa yang Anda dapatkan dari ungkapan meminta maaf yang Anda sampaikan kepada dosen tersebut?</p>	1.
4.	<p>Masih adakah hal lain yang disampaikan dalam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang tersebut terkait dengan keterlambatan Anda? (Contohnya: pemberian janji untuk tidak mengulangi hal yang sama).</p>	1.
5.	<p>Apakah Anda menggunakan <i>social media</i> (Whatsapp, Line, BBM, dll) sebagai sarana dalam menyampaikan ungkapan meminta maaf terlebih dahulu kepada dosen sebelum Anda mengembalikan buku pinjaman tersebut?</p>	1.

Tabel 5 Angket Situasi 02-B

Tabel dibawah ini berisi beberapa butir pertanyaan yang berhubungan dengan ragam ungkapan meminta maaf dalam **bahasa Indonesia**. Dua butir pertanyaan berhubungan dengan ragam dan contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia, satu butir pertanyaan tentang respons yang didapatkan, satu butir pertanyaan tentang hal lain yang mungkin ada dalam sebuah proses meminta maaf, dan satu butir pertanyaan terkait dengan *social* media yang digunakan dalam situasi tersebut.

**Terlambat mengembalikan buku pinjaman dari dosen
dalam bahasa Indonesia**

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia seperti apa yang Anda sampaikan kepada dosen, pada waktu terlambat mengembalikan buku pinjaman dari dosen? (Ragam formal dan non-formal)	1.
2.	Tuliskanlah contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia pada saat Anda terlambat mengembalikan buku pinjaman dari dosen.	1.

3.	<p>Respons seperti apa yang Anda dapatkan dari ungkapan meminta maaf yang Anda sampaikan kepada dosen tersebut?</p>	1.
4.	<p>Masih adakah hal lain yang disampaikan dalam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia tersebut terkait dengan keterlambatan Anda?</p> <p>(Contohnya: pemberian janji untuk tidak mengulangi hal yang sama).</p>	1.
5.	<p>Apakah Anda menggunakan <i>social media</i> (Whatsapp, Line, BBM, dll) sebagai sarana dalam menyampaikan ungkapan meminta maaf terlebih dahulu kepada dosen sebelum Anda mengembalikan buku pinjaman tersebut?</p>	1.

Tabel 6 Angket Situasi 03-A

Tabel dibawah ini berisi beberapa butir pertanyaan yang berhubungan dengan ragam ungkapan meminta maaf dalam **bahasa Jepang**. Dua butir pertanyaan berhubungan dengan ragam dan contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang, satu butir pertanyaan tentang respons yang didapatkan, satu butir pertanyaan tentang hal lain yang mungkin ada dalam sebuah proses meminta maaf, dan satu butir pertanyaan terkait dengan *social* media yang digunakan dalam situasi tersebut.

**Terlambat bertemu untuk nonton bersama teman di bioskop
dalam bahasa Jepang**

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang seperti apa yang Anda sampaikan kepada teman, pada saat Anda datang terlambat untuk nonton Bersama dengan teman di bioskop? (Ragam formal: <i>sonkeigo</i> , <i>teineigo</i> , <i>kenjoogo</i>), ragam non-formal: <i>futsuukei</i> .	1.
2.	Tuliskanlah contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang pada saat Anda datang terlambat untuk nonton bersama dengan tema Anda di bioskop.	1.

3.	<p>Respons seperti apa yang Anda dapatkan dari ungkapan meminta maaf yang Anda sampaikan kepada teman Anda tersebut?</p>	1.
4.	<p>Masih adakah hal lain yang disampaikan dalam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang tersebut terkait dengan keterlambatan Anda tersebut?</p> <p>(Contohnya: pemberian janji untuk tidak mengulangi hal yang sama).</p>	1.
5.	<p>Apakah Anda menggunakan <i>social media</i> (Whatsapp, Line, BBM, dll) sebagai sarana dalam menyampaikan ungkapan meminta maaf terlebih dahulu kepada teman sebelum Anda datang ke bioskop untuk menonton bersama?</p>	1.

Tabel 7 Angket Situasi 03-B

Tabel dibawah ini berisi beberapa butir pertanyaan yang berhubungan dengan ragam ungkapan meminta maaf dalam **bahasa Indonesia**. Dua butir pertanyaan berhubungan dengan ragam dan contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia, satu butir pertanyaan tentang respons yang didapatkan, satu butir pertanyaan tentang hal lain yang mungkin ada dalam sebuah proses meminta maaf, dan satu butir pertanyaan terkait dengan *social media* yang digunakan dalam situasi tersebut.

**Terlambat bertemu untuk nonton bersama teman di bioskop
dalam bahasa Indonesia**

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia seperti apa yang Anda sampaikan kepada teman, pada saat Anda datang terlambat untuk nonton bersama dengan teman di bioskop? (Ragam formal dan non-formal)	1.
2.	Tuliskanlah contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia pada saat Anda datang terlambat untuk nonton bersama dengan teman di bioskop?	1.

3.	<p>Respons seperti apa yang Anda dapatkan dari ungkapan meminta maaf yang Anda sampaikan kepada teman Anda tersebut?</p>	1.
4.	<p>Masih adakah hal lain yang disampaikan untuk ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia tersebut terkait dengan keterlambatan Anda? (Contohnya: pemberian janji untuk tidak mengulangi hal yang sama).</p>	1.
5.	<p>Apakah Anda menggunakan <i>social media</i> (Whatsapp, Line, BBM, dll) sebagai sarana dalam menyampaikan ungkapan meminta maaf terlebih dahulu kepada teman sebelum Anda datang ke bioskop untuk menonton bersama?</p>	1.

Tabel 8 Angket Situasi 04-A

Tabel dibawah ini berisi beberapa butir pertanyaan yang berhubungan dengan ragam ungkapan meminta maaf dalam **bahasa Jepang**. Dua butir pertanyaan berhubungan dengan ragam dan contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang, satu butir pertanyaan tentang respons yang didapatkan, satu butir pertanyaan tentang hal lain yang mungkin ada dalam sebuah proses meminta maaf, dan satu butir pertanyaan terkait dengan *social* media yang digunakan dalam situasi tersebut.

**Terlambat mengembalikan uang pinjaman dari teman
dalam bahasa Jepang**

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang seperti apa yang Anda sampaikan kepada teman, pada waktu Anda terlambat mengembalikan uang pinjaman dari teman? (Ragam formal: <i>sonkeigo</i> , <i>teineigo</i> , <i>kenjoogo</i>), Ragam non-formal: ragam <i>futsuukei</i>	1.
2.	Tuliskanlah contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang pada saat Anda terlambat mengembalikan uang pinjaman dari teman.	1.

3.	<p>Respons seperti apa yang Anda dapatkan dari ungkapan meminta maaf yang Anda sampaikan kepada teman Anda tersebut?</p>	1.
4.	<p>Masih adakah hal lain yang disampaikan untuk ungkapan meminta maaf dalam bahasa Jepang tersebut terkait dengan keterlambatan Anda? (Contohnya: Pemberian janji untuk tidak mengulangi hal yang sama).</p>	1.
5.	<p>Apakah Anda menggunakan <i>social media</i> (Whatsapp, Line, BBM, dll) sebagai sarana dalam menyampaikan ungkapan meminta maaf terlebih dahulu kepada teman sebelum Anda mengembalikan uang pinjaman tersebut?</p>	1.

Tabel 9 Angket Situasi 04-B

Tabel dibawah ini berisi beberapa butir pertanyaan yang berhubungan dengan ragam ungkapan meminta maaf dalam **bahasa Indonesia**. Dua butir pertanyaan berhubungan dengan ragam dan contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia, satu butir pertanyaan tentang respons yang didapatkan, satu butir pertanyaan tentang hal lain yang mungkin ada dalam sebuah proses meminta maaf, dan satu butir pertanyaan terkait dengan *social media* yang digunakan dalam situasi tersebut.

**Terlambat mengembalikan uang pinjaman dari teman
dalam bahasa Indonesia**

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Ragam ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia seperti apa yang Anda sampaikan kepada teman, pada saat Anda terlambat mengembalikan uang pinjaman dari teman? (Ragam formal dan non-formal)	1.
2.	Tuliskanlah contoh ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia pada saat Anda terlambat mengembalikan uang pinjaman dari teman Anda.	1.

3.	<p>Respons seperti apa yang Anda dapatkan dari ungkapan meminta maaf yang Anda sampaikan kepada teman Anda tersebut?</p>	1.
4.	<p>Masih adakah hal lain yang disampaikan untuk ungkapan meminta maaf dalam bahasa Indonesia terkait dengan keterlambatan Anda? (Contohnya: pemberian janji untuk tidak mengulangi hal yang sama).</p>	1.
5.	<p>Apakah Anda menggunakan <i>social media</i> (Whatsapp, Line, BBM, dll) sebagai sarana dalam menyampaikan ungkapan meminta maaf terlebih dahulu sebelum Anda mengembalikan uang pinjaman tersebut?</p>	1.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengklasifikasikan dan mengelompokkan data setelah data tersebut diperoleh dari responden (mahsun, 2012:253). Mahsun juga menjelaskan bahwa dalam tahap ini dilakukan pula upaya dalam mengelompokkan data, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang jelas berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama.

Berikut adalah jenis analisis data menurut Miles and Huberman (1984) dalam buku Sugiyono (2017:338).

1. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan reduksi data adalah sebuah analisis data yang digunakan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data yang ada sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dengan tepat guna dapat dipahami dengan mudah oleh diri sendiri dan mudah dipahami juga oleh orang lain. Dengan kata lain reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang dianggap tidak perlu atau kurang dapat diterima.

Dengan demikian maka data yang sudah direduksi atau dikelompokkan tersebut akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan nyata tentang fenomena yang sedang terjadi di lingkungan sekitar, dan membantu mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dalam proses penelitian. Reduksi data ini tidak perlu diartikan pula sebagai kuantifikasi data.

2. Penyajian Data

Setelah kegiatan reduksi data selesai, kemudian proses yang berikutnya adalah menyajikan data. Kegiatan dimana sekumpulan data informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan yang dikehendaki. Untuk penyajian data kualitatif penyajian data dapat dalam bentuk table, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka akan memudahkan untuk memahami fenomena atau keadaan apa yang sedang terjadi, dan berguna untuk merencanakan kegiatan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan penyajian data, data yang diperoleh akan terorganisasikan dengan rapi, kemudian akan semakin mudah untuk dipahami.

3. Conclusion Drawing /verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya oleh peneliti yang lain dalam penelitian yang telah dilakukan. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang dan masih bersifat belum jelas kebenarannya sehingga setelah dilakukan penelitian maka temuan tersebut akan menjadi lebih jelas, tidak remang-remang dan dapat berupa sebuah hipotesis atau sebuah teori.